BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang menggambarkan situasi atau kondisi apa adanya tentang Peran Guru BK di MAN Tanah Laut.

Gambaran situasi atau kondisi yang sesungguhnya atau apa adanya itu, tentu terkait dengan data-data yang memiliki relevansi dengan masalah-masalah penelitian ini. Data-data yang relevan dengan masalah-masalah dalam penelitian yang diperoleh dideskritifkan berdasarkan pendekatan kualitatif, yang selanjutnya data kualitatif diolah dengan bentuk uraian-uraian yang bersifat narasi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian adalah satu orang Guru BK yang berperan dalam pelaksanaan layanan informasi karier di MAN Tanah Laut.
2. Objek penelitian adalah masalah atau tema penelitian, objek penelitian yang diteliti dalam peneliti ini adalah Peran Guru BK dalam pelaksanaan layanan informasi karir di MAN Tanah Laut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer (pokok/utama) dan data Sekunder (pelengkap/penunjang) sebagai berikut:

a. Data Primer (pokok/utama)

Data yang digali dalam penelitian ini berupa segala sesuatu yang berkenaan dengan Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pelaksanaan Layanan Informasi karir di Madrasah Aliyah Negeri Tanah Laut.

b. Data Sekunder (pelengkap/penunjang)

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

a. Responden, yaitu Guru Bimbingan dan konseling di MAN Tanah Laut yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

b. Informan yaitu orang yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dewan guru, wali kelas, dan staf administrasi sekolah (tata usaha), serta pihak-pihak lainnya yang bisa memberikan informasi pada penelitian ini.

c. Dokumen yaitu berupa catatan-catatan yang terdapat di sekolah yang berhubungan dengan data yang digali, sebagai bukti tertulis mengenai objek penelitian ini, serta foto-foto hasil dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat di mengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut berlansung dan di samping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek).

Untuk mendapatkan data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:[52]

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara sepihak, yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Teknik ini digunakan sebagai teknik penunjang yang lain yakni untuk mencek, dan melengkapi data yang diteliti, wawancara ini dilakukan dengan derdialog kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan tentang data yang diperlukan guru Bimbingan dan Konseling pada sekolah MAN Tanah Laut.

---

[52] Sugiyono, *Metodologi Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h.23.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki. Dengan metode ini penyusun akan penelitian tentang keadaan, sarana-prasarana, ruang B, sejarah berdirinya sekolah serta perkembangannya, dan keterangan-keterangan lain yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Suatu metode pengumpulan data dengan mencari data yang mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Dokumentasi yaitu teknik digunakan peniliti untuk menggali data-data yang berupa dokumen atau catatan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti serta penulis dapat melihat gambaran secara langsung keadaan lokasi penelitian, seperti mengambil beberapa gambar yang mendukung penelitian peniliti lakukan sebagai dokumen penunjang data.

Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen wawancara. Wawancara yang dilakukan dapat menghasilkan dengan adanya pedoman wawancara. Jawaban hasil wawancara dapat menghasilkan pertanyaan tambahan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap. Data tentang pelaksanaan informasi karir di MAN Tanah Laut yang diperoleh kemudian dianalisis lebih lanjut untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan dari penelitian. Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL MATRIKS

DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA.

3.1 Tabel data, Sumber data, teknik pengumpulan data.

No.	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam pelaksanaan layanan Informasi Karir di Madrasah Aliyah Negeri Tanah Laut. a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi d. Tindak lanjut	Satu Orang Guru BK	Wawancara, dan Dokumentasi.
2.	Hambatan dan Penunjang Guru Bimbingan dan Konseling dalam pelaksanaan Layanan Informasi Karir di Madrasah Aliyah Negeri Tanah Laut.	Guru BK	Wawancara, dan Dokumentasi.
3.	a. Latar belakang dan sejarah MAN Tanah Laut. b. Periodisasi Kepemimpinan MAN Tanah Laut c. Keadaan tenaga pengajar MAN Tanah Laut d. Keadaan guru Bimbingan dan Konseling e. Keadaan Siswa MAN Tanah Laut. f. Keadaan Sarana dan Prasarana	Kepala Sekolah, Dewan guru, dan Staf Tata Usaha.	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langka berikutnya adalah pengelolahan dan analisa data. Dalam hal ini metode analisa data yang digunakan adalah nostatiska. Analisis nonstatiska ini sesuai untuk data kualitatif. Analisis ini tidak dilakukan perhitungan statistik dan kegiatan analisis dengan cara ini dilakukan dengan membaca data yang telah diolah.53

Data yang diolah selanjutnya disajikan melalui tabel-tabel dan deskriptif (penggambaran), lalu dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang berpisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan datan yang diolah, dianalisis kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif yaiu menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus menuju hal-hal yang bersifat umum.

---

[53] Hermawan Wasito, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), h.89